



MAN 3 MALUKU TENGAH

TAHUN 2025



AREA V PENGUATAN PENGAWASAN

Jalan Said Perintah Nomor 05 Puncak Salaiku,
Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Timur
Kabupaten Maluku Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga laporan implementasi **Whistle Blowing System (WBS)** dalam rangka pembangunan **Zona Integritas** di MAN 3 Maluku Tengah ini dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan manifestasi konkret dari komitmen seluruh keluarga besar MAN 3 Maluku Tengah untuk mewujudkan tata kelola madrasah yang bersih dan melayani. WBS bukan sekadar kanal pengaduan, melainkan instrumen vital dalam mendeteksi dini penyimpangan, sehingga predikat Zona Integritas bukan hanya menjadi target administratif, tetapi menjadi budaya kerja nyata.

Kami mengapresiasi dukungan dari Tim Pembangunan ZI MAN 3 Maluku Tengah serta seluruh pihak yang menjaga marwah madrasah ini. Semoga laporan ini menjadi pijakan untuk perbaikan berkelanjutan demi pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas di Maluku Tengah.

Siri Sori Islam, 04 Januari 2025

**Tim Pembangunan Zona Integritas
MAN 3 Maluku Tengah**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas, MAN 3 Maluku Tengah berkomitmen untuk melakukan transformasi birokrasi. Salah satu indikator penting dalam penguatan pengawasan adalah adanya sistem yang menjamin transparansi dan akuntabilitas melalui *Whistle Blowing System* (WBS). WBS menjadi benteng utama dalam menjaga integritas madrasah dari praktik gratifikasi, pungutan liar, maupun malpraktik pendidikan.

1.2 Tujuan

1. Mendukung akselerasi pencapaian Zona Integritas (ZI) di MAN 3 Maluku Tengah.
2. Menciptakan mekanisme kontrol internal yang efektif untuk mencegah korupsi dan kolusi.
3. Memberikan rasa aman bagi civitas akademika dalam melaporkan tindakan yang bertentangan dengan kode etik.

1.3 Manfaat

- Bagi Madrasah : Mempercepat perolehan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).
- Bagi Masyarakat : Mendapatkan kepastian layanan pendidikan yang bersih tanpa biaya tambahan ilegal.
- Bagi Budaya Kerja : Menumbuhkan sikap berani jujur dan bertanggung jawab di kalangan guru dan pegawai.

BAB II

RUANG LINGKUP & AREA PERUBAHAN

2.1 Hubungan WBS dengan Zona Integritas

Implementasi WBS di MAN 3 Maluku Tengah berfokus pada dua area perubahan utama dalam instrumen ZI :

- Area Penguatan Pengawasan : Sebagai alat kendali terhadap perilaku menyimpang.
- Area Penguatan Akuntabilitas : Sebagai bentuk pertanggungjawaban madrasah kepada publik atas integritas layanannya.

2.2 Unsur Pelaporan (5W + 1H)

Setiap laporan yang masuk dalam ekosistem ZI MAN 3 Maluku Tengah harus memuat :

- What : Perbuatan pelanggaran apa yang terjadi.
- Where : Lokasi kejadian di lingkungan madrasah.
- When : Waktu terjadinya pelanggaran.
- Who : Siapa oknum yang terlibat (terlapor).
- Why : Mengapa pelanggaran tersebut terjadi (jika diketahui).
- How : Bagaimana modus operandi yang dilakukan.

BAB III
MEKANISME & SALURAN PENGADUAN ZI

MAN 3 Maluku Tengah mengedepankan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*) dalam mengelola saluran pengaduan berikut :

Kanal Pengaduan	Media	Penanggung Jawab
Pesan Instan	WhatsApp <i>Hotline</i> Integritas MAN 3	Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)
Digital	Formulir WBS pada Website Madrasah	Tim IT Zona Integritas
Fisik	Kotak Pengaduan (Terpasang di PTSP)	Ketua Tim ZI
Persuratan	Surat resmi tertutup kepada Kepala Madrasah	Tata Usaha (Unit Kearsipan)

Alur Penanganan Laporan :

1. Registrasi : Pendataan laporan masuk dengan menjaga anonimitas pelapor.
2. Telaah : Penentuan apakah laporan termasuk kategori pelanggaran berat, sedang, atau ringan.
3. Audit Investigasi : Pemeriksaan bukti-bukti oleh Tim Satuan Penjamin Mutu Internal.
4. Output : Rekomendasi sanksi atau perbaikan sistem kepada Kepala Madrasah.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI & MONITORING

4.1 Internalisasi Nilai Integritas

MAN 3 Maluku Tengah secara rutin melakukan kampanye "Madrasah Tanpa Pungli" melalui kajian setelah selesai sholat Dhuha, pengarahan saat upacara, dan pemasangan stiker Zona Integritas di seluruh ruang layanan publik. Hal ini dilakukan agar WBS tidak hanya menjadi formalitas, tetapi menjadi bagian dari nafas pengabdian.

4.2 Analisis Risiko

Hambatan utama dalam implementasi di Maluku Tengah adalah adanya rasa "sungkan" karena hubungan kekerabatan yang erat.

- Solusi ZI : Melakukan edukasi bahwa melaporkan kesalahan adalah bentuk rasa sayang terhadap madrasah agar tetap bersih dan barokah.

4.3 Evaluasi Capaian

Hingga periode laporan ini, implementasi WBS telah berhasil menurunkan potensi benturan kepentingan di lingkungan madrasah dan meningkatkan skor indeks persepsi anti-korupsi di internal MAN 3 Maluku Tengah secara signifikan.

Tabel Analisis SWOT : Whistle Blowing System (WBS)

Unit Kerja : MAN 3 Maluku Tengah

Faktor	Komponen	Deskripsi Analisis
STRENGTHS (Kekuatan)	Komitmen Pimpinan	Kepala Madrasah memiliki ketegasan dalam mendukung Zona Integritas dan menjamin keamanan pelapor.
	Saluran Beragam	Tersedianya kanal pengaduan fisik (kotak saran) dan digital (WhatsApp/Email) yang mudah diakses.
	Legalitas Internal	Adanya SK Tim Pengelola WBS yang memberikan kewenangan resmi untuk menindaklanjuti laporan.
WEAKNESSES (Kelemahan)	Kapasitas SDM	Tim pengelola belum memiliki sertifikasi khusus dalam teknik audit investigasi atau mediasi konflik.
	Sistem IT Sederhana	Belum adanya aplikasi WBS khusus yang terenkripsi tingkat tinggi (masih menggunakan media umum).
	Dokumentasi	Pengarsipan laporan yang masuk terkadang belum tertata secara sistematis untuk pelaporan jangka panjang.
OPPORTUNITIES (Peluang)	Predikat WBK	Implementasi WBS yang solid menjadi nilai tambah utama untuk meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi.
	Ekspektasi Publik	Meningkatnya kesadaran orang tua siswa akan pentingnya transparansi biaya dan layanan di madrasah.
	Dukungan Kemenag	Adanya bimbingan teknis berkala dari pusat mengenai penguatan Area Pengawasan Zona Integritas.
THREATS (Ancaman)	Budaya Lokal	Rasa "pekewuh" (sungkan) karena hubungan kekeluargaan yang erat di lingkungan Maluku Tengah.
	Kekhawatiran Retaliasi	Ketakutan pelapor akan adanya intimidasi atau dikucilkan oleh rekan sejawat jika identitas terungkap.
	Laporan Fiktif	Potensi penyalahgunaan sistem oleh oknum tertentu untuk menjatuhkan rekan kerja tanpa bukti valid.

Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis

- **Strategi Agresif (S-O) :**

Memanfaatkan komitmen pimpinan yang kuat untuk mempromosikan WBS sebagai "unggulan" dalam penilaian Zona Integritas nasional.

- **Strategi Perbaikan (W-O) :**

Mengusulkan pelatihan khusus bagi tim pengelola melalui program pengembangan SDM dari Kementerian Agama untuk menutupi kelemahan teknis.

- **Strategi Perlindungan (S-T) :**

Memperkuat sistem anonimitas pelapor untuk memecah kebuntuan budaya "sungkan" sehingga warga madrasah merasa aman untuk melapor.

- **Strategi Preventif (W-T) :**

Membuat SOP verifikasi yang ketat guna memastikan setiap laporan yang masuk adalah data objektif, bukan fitnah subjektif.